

Vietnam Borong Jutaan Barel Minyak AS untuk Hindari Perang Dagang

Category: EKONOMI

written by Redaksi | November 25, 2025



Banda Aceh – Perusahaan pemurnian dan petrokimia terbesar [Vietnam](#), Binh Son Refining and Petrochemical (BSR), dilaporkan mengambil langkah strategis yang mengejutkan pasar energi global dengan meningkatkan impor minyak mentah dari Amerika

Serikat (AS). Pembelian masif ini bukan sekadar transaksi bisnis biasa, melainkan bagian dari “manuver geopolitik” Hanoi untuk menstabilkan hubungan dagang dan menghindari ancaman tarif tinggi AS.

Dilansir dari sumber industri, BSR telah menyelesaikan pembelian minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) sebanyak **satu juta barel** untuk pengiriman bulan November. Transaksi ini menandai impor minyak AS pertama Vietnam pada tahun ini dan menggarisbawahi perubahan signifikan dalam sumber pasokan energi negara Asia Tenggara tersebut.

Peningkatan impor minyak mentah AS oleh BSR merupakan respons langsung terhadap tekanan dari Washington. Vietnam, bersama negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Indonesia dan Thailand, telah berkomitmen untuk meningkatkan pembelian minyak AS.

Tujuan utamanya adalah **mengurangi surplus perdagangan bilateral** yang besar dengan Amerika Serikat. Dengan menunjukkan upaya untuk menyeimbangkan neraca perdagangan melalui pembelian komoditas energi, Vietnam berharap dapat menghindari sanksi perdagangan atau tarif impor yang keras dari AS yang dapat melumpuhkan sektor eksportnya.

Selain alasan geopolitik, keputusan BSR membeli minyak WTI juga didorong oleh faktor harga yang sangat kompetitif.

Minyak mentah ringan-manis (light-sweet crude) WTI dari AS dilaporkan menjadi lebih menarik di pasar Asia untuk pengiriman November, terutama setelah harga minyak Timur Tengah menguat. Kondisi ini memberikan keuntungan ganda bagi BSR: mendapat pasokan yang lebih murah sekaligus memenuhi kewajiban diplomatik dengan Washington.

BSR, yang mengoperasikan Kilang Minyak Dung Quat, secara tradisional sangat bergantung pada minyak mentah domestik. Namun, seiring menurunnya produksi minyak mentah lokal, kebutuhan untuk mendiversifikasi sumber pasokan (crude basket)

menjadi mendesak.

Pembelian minyak AS ini memperkuat strategi BSR untuk:

- Optimalisasi Operasi: Memanfaatkan keunggulan minyak WTI yang ringan-manis untuk memprosesnya secara efisien di kilang.
- Ketahanan Pasokan: Mengurangi risiko jika terjadi gangguan pasokan dari pemasok tradisional seperti Kuwait, Brunei, atau Libya.

Keputusan Binh Son untuk beralih ke minyak Paman Sam tidak hanya berdampak pada kas perusahaan, tetapi juga menjadi sinyal jelas bagi pasar energi global bahwa Asia Tenggara kini menjadi pasar utama bagi ekspor minyak AS, mengubah peta persaingan minyak di kawasan Asia.